

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dalam rentang waktu terhitung dari bulan Februari hingga bulan Juni 2023. Pengambilan waktu ini dipilih karena waktu tersebut adalah waktu yang efektif bagi peneliti untuk mendapatkan hasil yang valid dan fokus dalam melakukan penelitian.

Tabel 3. 1 Proses Penyusunan Proposal Skripsi

Tahap	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Observasi Pra Riset	√				
Penyusunan Bab 1		√			
Penyusunan Bab 2			√		
Penyusunan Bab 3			√		
Penyusunan Bab 4				√	
Penyusunan Bab 5					√

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan objek untuk dilakukan suatu penelitian. Penelitian dilakukan pada SMK Negeri 10 Jakarta yang beralamat di Jalan Mayjen Sutoyo, Cawang, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13630. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dari seluruh kompetensi keahlian yaitu kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis dan Pemasaran (BDP), dan Akuntansi dan Keuangan Lembaga

(AKL). Alasan peneliti memilih SMKN 10 Jakarta sebagai objek penelitian adalah karena kurangnya minat siswa SMK untuk berwirausaha, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani & Subowo, 2019), (Sari, Pramika & Totib, 2022) dan (Sucipto, Sumarno, & Sari, 2022).

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian. Menurut Creswell (2014) metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2018) metode survey digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu secara alamiah akan tetapi peneliti harus melakukan perlakuan dalam pengambilan data misalnya dengan teknik penyebaran kuesioner atau angket, wawancara terstruktur dan tes. Peneliti menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada responden melalui *Google Form* yang kemudian hasilnya akan diolah dengan menggunakan program IBM SPSS. Penelitian kuantitatif dipilih karena penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan siswa SMK Negeri 10 Jakarta pada kelas XI dari seluruh kompetensi keahlian yaitu jurusan RPL, OTKP, BDP, dan AKL sebanyak 246 siswa dari berbagai jurusan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rincian Populasi

Kompetensi Keahlian	Jumlah
Rekayasa Perangkat Lunak	36
Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	72
Bisnis dan Pemasaran	69
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	69
Jumlah	246

Sumber: Tata Usaha SMKN 10 Jakarta, 2023

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil yang berasal dari anggota populasi yang diambil sesuai dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel merupakan bagian dari populasi (Roflin, 2021). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Metode *probability sampling* dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *proportionate stratified*

sampling yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi secara tidak sama atau sejenis. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang diambil secara proporsional yang meliputi RPL, OTKP, BDP, dan AKL. Peneliti menggunakan rumus slovin dalam perhitungan sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

d = batas kesalahan

tingkat kesalahan yang digunakan dalam menentukan sampel yang akan dipilih sebesar 5% karena peneliti tidak mungkin memperoleh hasil yang sempurna 100%. Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 246 orang, maka dapat diperoleh hasil sebesar:

$$\begin{aligned} n &= \frac{246}{1 + 246 (0,05)^2} \\ &= \frac{246}{1,6} \\ &= \mathbf{154 \text{ orang}} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas menggunakan rumus slovin, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 154 sampel. Perhitungan sampel dapat dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$nh = \frac{Nh}{N}n$$

Keterangan:

N_h = jumlah sampel terpilih dengan *proportionate stratified random sampling*

N_h = Jumlah populasi data

N = Jumlah populasi

N = Jumlah sampel dengan rumus slovin

Tabel 3. 3 Teknik Pengambilan Sampel

Kompetensi Keahlian	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
RPL	36	$(36/246) \times 154$	23
OTKP	72	$(72/246) \times 154$	45
BDP	69	$(69/246) \times 154$	43
AKL	69	$(69/246) \times 154$	43
Jumlah	246		154

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.4 Pengembangan Instrumen

3.4.1 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) yaitu Minat Berwirausaha

(Y)

1. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha merupakan keinginan dan ketertarikan yang tumbuh dalam diri seseorang untuk merancang, mengorganisir, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang telah dirancangnya.

2. Definisi Operasional

Tinggi rendahnya minat berwirausaha akan diperoleh menggunakan skala minat berwirausaha yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator menurut Sutanto (2016) dalam (Dewi, 2019) dan Shoimah (2019) dalam (Ningsih & Nurrahmah, 2020) yaitu 1) perasaan senang, 2) ketertarikan, 3) perhatian, dan 4) keterlibatan.

B. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

1. Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan merupakan segala hal yang didapat melalui proses panjang seperti pendidikan dan pengalaman yang hasilnya akan dikumpulkan, diteliti, dan disusun sebagai sumber informasi yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Pengetahuan kewirausahaan dapat berupa teori maupun empiris untuk menghasilkan produk baru, nilai tambah baru, serta membangun dan mengembangkan usaha baru.

2. Definisi Operasional

Tinggi rendahnya pengetahuan kewirausahaan akan diperoleh menggunakan skala pengetahuan kewirausahaan yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator menurut Mustafa (2014) dalam (Hendrawan & Sirine, 2018) dan (Aini & Oktafani, 2020) yaitu 1) mengambil resiko usaha, 2) menganalisis peluang usaha, dan 3) merumuskan solusi masalah.

C. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) yaitu Lingkungan Keluarga (X2)

1. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang menjadi paparan belajar pertama dan utama yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan perilaku anak.

2. Definisi Operasional

Tinggi rendahnya lingkungan keluarga akan diperoleh menggunakan skala lingkungan keluarga yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator menurut L. Indriyani & Margunani (2018) dalam (Rachmawati & Subroto, 2022) dan (Slameto, 2013) dalam (Pratiwi, 2018) yaitu 1) cara orang tua mendidik, 2) pengertian orang tua, 3) suasana rumah, dan 4) kondisi ekonomi.

3.4.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan acuan pengukuran yang akan digunakan oleh peneliti untuk memnetukan panjang pendekatan interval yang ada dalam alat ukur, sehingga dalam pengkuran tersebut akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan teknik kuesioner dengan skala *likert* yang memberikan empat alternatif jawaban.

Dalam skala *likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut yang akan menjadi alat ukur untuk menyusun instrumen dalam bentuk pertanyaan dalam kuesioner. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* modifikasi yang terdiri dari empat tingkatan jawaban, hal ini bertujuan untuk menghindari adanya jawaban tengah yang memiliki makna ganda sehingga tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan karena responden ragu-ragu.

Tabel 3. 4 Skor Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Kode	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	SS	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berikut merupakan tabel operasionalisasi dari ketiga variabel penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Positif	Negatif
Minat Berwirausaha	Perasaan senang	1, 2, 3, 4	1, 2, 3	4
	Ketertarikan	5, 6, 7, 8	5, 6, 7,	8
	Perhatian	9, 10, 11, 12	9, 10, 11	12
	Keterlibatan	13, 14, 15, 16	13, 14, 15	16
Pengetahuan Kewirausahaan	Mengambil resiko usaha	1, 2, 3, 4	1, 2, 3	4
	Menganalisis peluang usaha	5, 6, 7, 8	5, 6, 7,	8
	Merumuskan solusi masalah	9, 10, 11, 12	9, 10, 11	12
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	1, 2, 3, 4	1, 2, 3	4
	Pengertian orang tua	5, 6, 7, 8	5, 6, 7,	8
	Suasana rumah	9, 10, 11, 12	9, 10, 11	12
	Kondisi ekonomi	13, 14, 15, 16	13, 14, 15	16

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menyebarkan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sujarweni, 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dapat diperoleh dari sumber secara langsung.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner terdapat pilihan jawaban untuk responden memilih. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai Pengetahuan

Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala *likert*. Skala *likert* ini memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dengan lima pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, membuat data menjadi tabel menurut variabel dan hasil seluruh responden, menyajikan masing-masing data dari variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Untuk penelitian yang belum merumuskan hipotesis maka langkah terakhir tidak dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dengan pengkategorian, kemudian hasilnya akan dimasukkan ke dalam Microsoft Excel lalu akan dianalisis. Hal ini bertujuan untuk memperjelas atau menggambarkan fakta yang terjadi dalam variabel yang diteliti yaitu pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Uji persyaratan analisis data yang digunakan sangat penting agar dapat mengetahui jika dalam pengujian hipotesis yang telah diperoleh dapat dilanjutkan atau tidak, dan untuk mempermudah proses perhitungan data maka menggunakan uji validasi dan uji reabilitas setelah instrument penelitian ditentukan. Adapun yang menjadi alat pengolahan data dalam penelitian ini yaitu program IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 24. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisis program SPSS adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Persyaratan Analisa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal. Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*. Sehingga hipotesisnya dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. H_0 = data berdistribusi normal.
- b. H_1 = data tidak berdistribusi normal.

Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* adalah:

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah variable yang akan diuji menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas akan dilakukan menggunakan *test of linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga hipotesisnya dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. H_0 = data tidak linear.

- b. H_a = data linear.

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji statistik *test of linearity* adalah:

- a. Jika signifikansi pada linearitasnya $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak mempunyai hubungan linear dan H_0 diterima.
- b. Jika signifikansi pada linearitasnya $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data mempunyai hubungan linear dan H_0 ditolak.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik berikutnya. Dasar atau pedoman pengambilan keputusan dari uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau sig. $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varians populasi data tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi atau sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varians populasi data sama atau homogen.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana hubungan antara dua variabel independen atau lebih mengalami hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna pada model regresi. Cara mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas ialah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* akan mengukur

variabilitas independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya.

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji hubungan antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas ini tidak boleh terjadi dalam uji statistik. Untuk mengetahuinya dengan melihat nilai VIF dan Tolerance. Apabila nilai VIF > 10 dan Tolerance $< 0,1$ (10%) maka terjadi multikolinearitas. Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF sebagai berikut:

- a. Jika VIF > 10 , maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *tolerance* sebagai berikut:

- a. Jika nilai Tolerance $< 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai Tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kesamaan varians residual. Uji ini digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastik secara sederhana dilakukan dengan membuat grafik *scatterplot* yang menyatakan hubungan antara kuadrat residual (e^2) dengan nilai prediksi (\hat{y}). Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji *spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hipotesis penelitiannya adalah:

- a. H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas).

- b. H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Persamaan Regresi Berganda

Regresi Linier Berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier. Regresi linier berganda ini dipergunakan untuk mengukur arah dan besar pengaruh antara variabel bebas pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) dengan variabel terikatnya yakni minat berwirausaha (Y). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = prestasi belajar

X_1 = variabel bebas satu (pengetahuan kewirausahaan)

X_2 = variabel bebas dua (lingkungan keluarga)

a = konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas satu, X_1 (pengetahuan kewirausahaan)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas dua, X_2 (lingkungan keluarga)

Dimana koefisien α dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Sehingga hipotesisnya dapat ditentukan sebagai berikut:

a) $H_0: b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara serentak tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

b) $H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara serentak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a) $F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0$ diterima.
- b) $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak.

2. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Sehingga hipotesisnya dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. Apabila $H_0: b_i \leq 0$ variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $H_0: b_i \geq 0$ variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujian adalah setelah melakukan perhitungan t hitung, kemudian membandingkan dengan nilai t tabel. Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 diterima. Berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = nilai koefisien

determinasiKD = koefisien

determinasi